

# **RENCANA KESELAMATAN KEAMANAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN**

**( RK3L )**











**UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA**

**PT.BORNEO PERSADA UTAMA  
2014**

# RENCANA KESELAMATAN KEAMANAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Komitment Management PT BORNEO PERSADA UTAMA untuk penerapan program kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan hidup dalam setiap aktivitas perusahaan secara nyata dan terukur sesuai dengan pernyataan Komitment dan kebijaksanaan perusahaan.

Kebijakan PT MUDAMITRA INDONUSA dalam menetapkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam rangka menciptakan dorongan serta acuan yang kuat bagi terwujudnya LK3 yang diharapkan adalah bertujuan :

-  Menyelesaikan proyek tanpa adanya korban kecelakaan.
-  Menyelesaikan proyek tanpa ada kerusakan atau kehilangan harta benda.
-  Menyelesaikan proyek tanpa berdampak buruk kepada lingkungan sekitarnya
-  Memastikan seluruh pekerja mendapatkan fasilitas yang memadai bagi kesehatan maupun keselamatannya.
-  Memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kemampuan yang memadai sesuai dengan penugasannya.
-  Menerapkan komunikasi yang terintegrasi mulai dari tingkat bawah hingga tingkat atas.
-  Mendorong cara-cara yang mengarah kepada unjuk kerja yang menyeluruh termasuk aspek keselamatan.
-  Menciptakan perilaku yang positif terhadap keselamatan dan kesehatan serta meningkatkan kesadaran yang tinggi di semua tingkatan organisasi.

## PROGRAM KESELAMATAN

Tidak ada satu orangpun menginginkan dirinya terluka. Sebagian besar terjadinya kecelakaan adalah diakibatkan karena kesalahan manusia terutama dalam memahami mengenai bahaya yang ada disekitarnya. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain disebabkan oleh hal-hal berikut :

- Tidak adanya pengarahan/petunjuk. Setiap pekerja yang melaksanakan pekerjaan tanpa mengetahui jelas apa yang harus dilakukannya akan mendorong kreatifitas pekerja untuk membuat arahan sendiri yang mungkin dapat menyesatkan.
- Pengabaian bahaya, kurangnya budaya membaca prosedur, mematuhi peraturan, tidak mendengarkan pengarahan yang diberikan, dapat menciptakan keadaan -keadaan tidak aman dalam bekerja.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas sebagai faktor penyebab yang mengarahkan kepada tindakan dan keadaan tidak aman dimana pada gilirannya dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Hal yang perlu dilakukan guna mengatasinya adalah mengendalikan perilaku pekerja. Berikut ini adalah tiga langkah dasar yang ditujukan untuk melakukan tindakan aman yang diperlukan bagi pencegahan kecelakaan. :

- *BERSIKAP WASPADA DAN MELIHAT JAUH KE DEPAN*
- *PERSIAPKAN DIRI DALAM MENGHADAPI SEGALA KEMUNGKINAN*

## *- LAKUKAN TINDAKAN DENGAN BERHATI)HATI*

Berikut ini adalah program-program yang termasuk dalam program keselamatan yang direncanakan untuk diterapkan dalam proyek ini.

### ALAT PELINDUNG DIRI DAN PELINDUNG KESELAMATAN

Memastikan dan menjamin tenaga kerjanya bekerja dalam kondisi aman dari bahaya kerja. Untuk keperluan tersebut akan menyediakan alat pelindung diri (PPE) bagi seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam pekerjaan. PPE yang disediakan harus memenuhi standar kualitas yang diperlukan. PERUSAHAAN akan menyediakan pengaman pada peralatan / instalasi atau tempat yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja.

### PERLINDUNGAN TERHADAP KEBAKARAN

Melakukan upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Untuk menunjang upaya ini akan menyediakan peralatan pencegah dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan potensi bahaya kebakaran pada lokasi kerja tersebut.

### PEMILIHAN SUMBER DAYA

Sumber daya merupakan elemen penting dalam sistem proyek. Sumber daya yang baik merupakan bahan dasar yang baik bagi berlangsungnya suatu sistem. Yang pada akhirnya akan menghasilkan produk yang baik. Itulah sebabnya pemilihan sumber daya harus dilaksanakan secara seksama. Tiga sumber daya yang harus dipertimbangkan, yaitu tenaga kerja, Peralatan dan material. Tenaga kerja yang baik harus memenuhi persyaratan pekerjaan baik ketrampilan, pengetahuan, fisik maupun mental. Peralatan dan material juga harus memenuhi persyaratan keselamatan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ini akan melakukan pemilihan sumberdaya secara bersungguh-sungguh sebagai upaya mencapai penyelesaian proyek sesuai dengan sasaran.

### MATERIAL

Setiap bahan kimia yang disediakan baik dalam bentuk padat maupun cair harus memiliki Material Safety Data Sheet (MSDS). MSDS harus disimpan ditempat yang mudah ditemukan dan dibuatkan salinannya, serta dikumpulkan dan disimpan dalam filing tersendiri.

## **SISTEM MANAJEMEN BAHAYA**

Pada dasarnya sistem manajemen bahaya terdiri dari 4 aktifitas sebagai berikut:

- Identifikasi bahaya

- Analisa resiko dan penetapan sistem pengendalian bahaya, untuk menilai probabilitas kejadian serta besarnya akibat yang ditimbulkan oleh suatu kejadian dan atas dasar probabilitas dan akibat ini ditetapkan sistem pengendalian bahaya yang diperlukan.
- Penerapan sistem pengendalian bahaya
- Evaluasi, untuk menilai keefektifan sistem pengendalian yang telah ditetapkan

Melalui sistem ini semua bahaya proyek termasuk pekerjaan perancah, peralatan operasi, perkakas kerja, lalu lintas, penanganan material berbahaya, pengelasan dan pemotongan, pekerjaan listrik, bekerja di ruang tertutup, dan lain-lain diharapkan dapat teridentifikasi, dianalisa dan dikendalikan.

#### MANAJEMEN INSIDEN

Semua insiden akan di selidiki dan dianalisa untuk merumuskan tindak perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kembali suatu kejadian. Setiap insiden harus didokumentasikan secara lengkap termasuk dengan dengan hasil investigasi, besar kerugian dan tindakan perbaikan (corrective action). Hal ini dilakukan untuk digunakan sebagai dasar menganalisa kecenderungan serta peningkatan program keselamatan.

#### TANGGAP KEADAAN DARURAT

Kebijakan tanggap keadaan darurat diperlukan untuk menyediakan perlindungan terbaik bagi pekerja dalam keadaan darurat. Adapun kebijakan tanggap darurat didasarkan pada urutan prioritas sebagai berikut:

- Penyelamatan nyawa manusia
- Perlindungan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- Penyelamatan harta benda

Menindaklanjuti kebijakan ini maka sasaran tanggap darurat adalah mempersiapkan sistem yang terdiri dari seluruh pekerja, tim tanggap darurat, dan fasilitas pendukung agar dapat menanggapi keadaan darurat dengan baik.

#### **PROGRAM KESEHATAN**

Aktifitas proyek juga mengandung bahaya yang dapat mengakibatkan penyakit pada pekerja. Perusahaan akan mengupayakan tidak ada satupun karyawan yang menderita penyakit akibat kerja. Berikut adalah program

program yang direncanakan untuk dilaksanakan guna mencegah akibat dari adanya bahaya-bahayan kesehatan dalam pekerjaan.

#### PEMERIKSAAN KESEHATAN AWAL

PERUSAHAAN akan senantiasa berupaya mempekerjakan orang yang memiliki kesehatan memadai sesuai dengan pekerjaan yang hendak di bebaskan kepadanya. Untuk keperluan tersebut setiap pekerja disyaratkan untuk memeriksakan kesehatannya kepada pemeriksa kesehatan yang kompeten sebelum diterima bekerja. Adapun pemeriksaan kesehatan tersebut meliputi test fisik dan tes darah. Hasil pemeriksaan tersebut akan diperiksa kembali oleh ahli medis PERUSAHAAN untuk memastikan kebenarannya. Hasil pemeriksaan ini kemudian didokumentasikan dan disimpan di Klinik P3K sebagai acuan untuk melihat sejarah kesehatan pekerja.

#### PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan di lapangan meliputi, pertolongan kepada korban terluka atau penderita penyakit di lokasi, mengirimkannya ke pelayanan tingkat lanjut bila diperlukan termasuk medical evacuation, menyediakan pelayanan tingkat P3K, melakukan pemeriksaan berkala sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah fasilitas kesehatan yang disediakan di lapangan dan dijalankan di bawah penanganan langsung oleh proyek di lapangan :

- Klinik P3K
- Kotak P3K

#### PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR

Untuk mencegah terjadinya penularan dari penyakit menular, PERUSAHAAN akan menerapkan secara aktif program-program berikut:

- Pelatihan dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan.
- Pengendalian serangga dan tikus

#### **PROGRAM LINGKUNGAN**

##### PENGENDALIAN PERILAKU PEKERJA

Pelatihan dan pengarahan kepada pekerja agar mereka mengerti kebijakan serta sasaran perlindungan lingkungan dan termotivasi untuk melakukan tindakan sesuai pengertian yang didapatkannya tersebut

Mempromosikan perlindungan terhadap lingkungan melalui kampanye dan pemasangan rambu-rambu pengingat yang dapat membantu pekerja agar senantiasa berpartisipasi dalam pencapaian sasaran lingkungan.

#### MENJAGA LINGKUNGAN DALAM KESEIMBANGAN

Aktivitas konstruksi pada umumnya mengganggu keseimbangan lingkungan. Pembangunan berskala besar dapat berdampak serius kepada lingkungan. Lingkungan dapat menjadi rusak bila tidak dilakukan upaya-upaya perlindungan yang memadai. Berikut ini adalah upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka melindungi lingkungan dari kerusakan :

- Pencegahan tanah longsor
- Melindungi sumber air dan mengatur agar alirannya tidak terganggu
- Perlindungan kepada Flora dan Fauna.
- Pengendalian polusi udara dan kebisingan
- Pengendalian debu
- Pengaturan kembali tanah setelah selesai konstruksi

#### PENGATURAN LIMBAH

Penerapan sistem pengaturan limbah yang baik diperlukan untuk mencegah terjadinya polusi terhadap lingkungan sebagai akibat dari adanya kegiatan konstruksi.

Limbah	Keterangan
Semen	Kelebihan semen di batch plant
Puing-puing beton dan kayu	Bekas membobok tembok atau membongkar bekisting
Drum bekas atau kaleng bekas	Dihasilkan dari kegiatan pengecatan
Sampah makanan	Dari kantin, dapur kantor
Bahan Isolasi pipa atau pelapis pipa	Pekerjaan isolasi atau refractory
Sampah kertas	Berasal dari kantor
Saringan oli dan oli bekas	perawatan kendaraan atau alat berat
Sisa Cat	Pekerjaan pengecatan
Pestisida	Pengendalian hama atau tikus
Pasir sand blast	Pekerjaan Sand blasting
Potongan besi	Pekerjaan fabrikasi besi baik pipa / struktur.
Air kotor	Berasal dari toilet
Cairan Thinner	Pekerjaan pengecatan
Ban bekas	perawatan kendaraan atau alat berat

Tabel.

SecaraSecara umum semua limbah-limbah tersebut ditangani sebagai berikut.

- Kumpulkan limbah sebelum dikirimkan ke tempat pembuangan akhir atau ke tempat pengolahan limbah.
- Perintah pembuangan dilakukan oleh pejabat yang berwenang dikeluarkan.
- Laksanakan pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir atau pengolahan limbah sesuai perintah.
- Penanganan ditempat pembuangan akhir / pengolahan limbah oleh orang yang mampu melakukannya.
- Lakukan pencatatan untuk limbah B3.

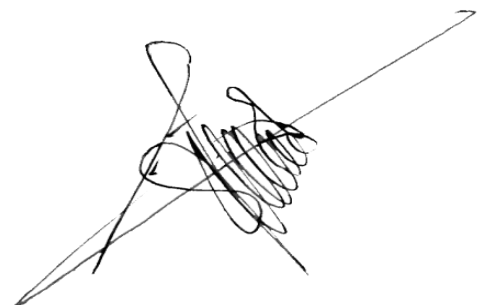
Perusahaan akan menyiapkan tempat pembuangan limbah sesuai aturan yang berlaku.

## PENUTUP

RK3L ini kami sampaikan sebagai lampiran dokumen pendukung RMK yang diharapkan dapat menunjukan pemahaman dan kemampuan personel sebagai pelaksana pekerjaan dimaksud di atas

## PENGESAHAN

Kaliorang 15 agustus 2014  
PT. BORNEO PERSADA UTAMA



APANSYAH  
DIREKTUR